



(MUDIMA)

# JURNAL MULTIDISIPLIN MADANI (MUDIMA)



Volume 2, No 8, August  
(2022)

DOI:

<https://doi.org/10.55927/mudima.v2i8.963>

Page: 3374-

3379

## Study Kelayakan Bisnis Kelayakan Pemberian Pinjaman Pada King Q Laundry

Indra Wahyudi <sup>1\*</sup>, Sigit Djalur Purwoko<sup>2</sup>

Stembi-Bandung Business School

**Corresponding Author:** Indra Wahyudi [indrawahyudistembi@gmail.com](mailto:indrawahyudistembi@gmail.com)

### ARTICLE INFO

*Kata kunci:* Kelayakan bisnis, laundry, Pemberian pinjaman.

*Received* : 5 August

*Revised* : 10 August

*Accepted* : 26 August

©2022The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana studi kelayakan terhadap King Q laundry, dengan beberapa aspek yang diteliti dari mulai SWOT, Aspek Manajemen, Aspek Produksi, Aspek Pemasaran, Aspek MSDM dan Aspek Keuangan. Dengan inovasi-inovasi yang di berikan dalam segi Pelayanan dari King Q Laundry sendiri bisa bersaing di tengah maraknya usaha yang sama. Inovasi dari King Q Laundry sendiri selain melakukan pendekatan terhadap konsumen dengan meningkatkan kepuasan pelanggan setia dan meraih pelanggan baru. Dengan menggunakan komunikasi yang baik untuk meraih informasi yang lebih banyak tentang pelanggan dan permintaan pasar. Dengan menggunakan teknologi canggih dan adanya jasa cuci pakaian ekspres.

### PENDAHULUAN

Bisnis merupakan kegiatan dalam menjual produk atau jasa agar memberikan keuntungan bagi pemiliknya, bisnis juga merupakan kegiatan yang berisiko yang dapat memberikan kerugian bagi segi material atau non material. Namun bila berhasil maka akan memberikan keuntungan dan kesejahteraan bagi pemiliknya. Agar terhindar dari risiko bisnis maka bisnis harus dijalankan dengan tepat dengan perencanaan yang matang dan dalam pelaksanaan yang serius juga. Bisnis terdiri dari beberapa komponen penting yang saling mendukung dan melengkapi, antara lain manajemen kekuatan atau brand image, produk atau layanan, partner dan pelanggan. Bila salah satu komponen gagal maka akan mengganggu komponen yang lainnya. Setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misi yang menjadi pedoman memberikan manfaat yang bernilai tinggi bagi perusahaan.

Perubahan aktivitas yang padat memaksa seorang untuk bergerak lebih mungkin. Dengan sedikit untuk memaksa seseorang melakukan

kebutuhan yang sangat berperan penting dalam kehidupan upaya hal kecil, namun menjadi suatu hari-hari, seperti terhadap hal yang besar, bayangkan saat anda harus mencuci pakaian dengan menyita waktu yang begitu panjang belum lagi saat menyetrিকা lebih banyak waktu yang harus digunakan buat menyetrিকা padahal waktu yang di gunakan untuk mencuci pakaian bisa dipergunakan untuk hal yang besar yang sangat berpengaruh bagi karir Anda. Dalam Realita sehari-hari banyak ibu rumah tangga yang sibuk di dapur mempersiapkan kebutuhan para anggota keluarga sampai tidak punya waktu untuk mencuci pakaian, apa lagi kalau keluarganya dengan banyak anggota di dalamnya, pasti pakaian kotor yang mau di cuci sangatlah banyak sehingga para ibu-ibu males buat mencucinya dan juga para muda mudi yang sibuk dengan kuliah atau kerjaan dengan aktivitas tugas-tugas di kampusnya atau di tempat kerjanya membuat mereka tidak memiliki waktu bahkan malas untuk mencuci pakaiannya.

Melihat fenomena ini banyak tumbuh usaha yang memberi pelayanan jasa dalam mencuci pakaian khususnya kota Bandung ini, hampir setiap sudut dari kota Bandung memiliki tempat yang sering dan bahkan disetiap jalan ada sebuah laundry. Laundry adalah proses pencucian suatu benda dengan jalan menghilangkan partikel-partikel atau pengotor yang tidak diinginkan dari benda tersebut sehingga diperoleh keadaan semula dari benda yang bersangkutan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya usaha ini tidak sedikit masalah seseorang dalam kehidupan sehari-hari khususnya kota Bandung yang padat akan aktivitas perkantoran dan pendidikan. Dan menjadi peluang usaha bagi orang yang berjiwa wirausaha, Banyak laundry yang bersaing antara satu laundry dengan laundry yang lain dengan menghadirkan service yang bermacam ditawarkan agar memperoleh pelanggan dan kepercayaan untuk setia mencuci pakaiannya. Menurut Kotler (2002) American Society For Quality mendefinisikan kualitas sebagai keistimewaan dan karakteristik total dari jasa yang berhubungan dengan kemampuan untuk memberikan kepuasan kebutuhan, maka dari itu saya ingin sekali meneliti perusahaan King Q Laundry ini untuk bahan tugas Study Kelayakan Bisnis dan kini saya akan membandingkan laundry yang saya akan bangun dengan bercermin pada King Q Laundry yang beralamat di Jl.Taman Kopo Indah 2 Pasar Segar Kec.Margaasih Kota Bandung. Penyusun ingin melihat bagaimana perkembangan King Q Laundry untuk menjadi pedoman bagi King Q Laundry, maka penyusun akan melakukan study kelayakan bisnis yaitu penelitian yang menyangkut berbagai aspek, yaitu Aspek Manajemen Bisnis, Aspek Manajemen Pemasaran, Aspek Manajemen Produksi, Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia, Aspek Manajemen Keuangan, Aspek Lingkungan dan Yuridis dan Analisis SWOT. Dengan semua itu digunakan untuk dasar-dasar penelitian study kelayakan dan hasilnya untuk mengembalikan keputusan apakah suatu proyek atau bisnis dapat dilaksanakan atau ditunda dan bahkan tidak dijalankan.

## METODOLOGI

Penelitian ini bersifat deskriptif. Dengan kata lain untuk memberikan gambaran dan cenderung menggunakan analisis data dengan fakta di lapangan, menurut (Sugiyono, 2013) penelitian kualitatif

adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang di gunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, ( sebagai lawannya adalah eksperimen ) dimana peneliti sebagai instrument kunci. pengambilan sampel dari sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan menggunakan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam (Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, dalam analisis data yang perlu adanya penggalan informasi secara terus menerus agar setiap informasi yang didapatkan benar-benar lebih mendalam dan sudah sampai titik pusat terhadap informasi yang kita inginkan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian SKB pada King Q laundry ada beberapa Aspek yang di teliti Yaitu:

1. Aspek Decoupling dan Swot
2. Aspek Manajemen Bisnis
3. Aspek Pemasaran
4. Aspek Produksi
5. Aspek MSDM
6. Aspek Keuangan

No	Aspek yang diteliti	Hasil Penelitian
1	Aspek Decoupling dan Swot	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebarkan kebutuhan jasa cuci pakaian di wilayah sekitar dengan memanfaatkan sosial media untuk pemasaran dan marketing dari mulut ke mulut.</li> <li>2. Menerima jasa cuci pakaian expres 1 sampe 2 jam bisa beres dengan hasil maksimal.</li> </ol>

		<p>3. Merencanakan buka cabang di beberapa tempat dengan system aplikasi dengan cara pakaian bisa d jemput antar ke rumah masing-masing</p> <p>Analisa SWOT</p> <p>Kekuatan (Strength ) dan peluang (Opportunities) adalah membantu dalam mencapai tujuan</p> <p>Kelemahan (Weakneses) dan ancaman (Threats ) menghambat dalam mencapai tujuan</p> <p>Dari swot itu ada dari sifat lingkungan sekitar peluang dan ancamannya dan ada dari sifat organisasi dan dproduk untuk keuatan dan kelemahannya</p>		<p>perusahaan, yang meliputi stuktur organisasi perusahaan dan <i>Job Description</i>.</p> <p>c. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) di perusahaan atau lapangan seperti halnya sistem komunikasi dan tipe kepemimpinan dan fungsi manajemen lainnya dalam bentuk sebuah sistem.</p> <p>d. Pengawasan (<i>Controlling</i>) yang dilakukan perusahaan. Baik pengawasan terhadap kinerja karyawan, proses operasi, maupun berbagai aspek lain yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan.</p>
2	Aspek Manajemen Bisnis	<p>a. Perencanaan (<i>Planning</i>) perusahaan, yang meliputi visi, misi serta perencanaan strategis dan perencanaan operasional perusahaan.</p> <p>b. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)</p>	3	<p>Aspek Pemasaran</p> <p>Bauran Pemasaran Marketing Mix (4P)</p> <p><b>Product</b></p> <p>Kualitas pelayanan yang baik dari suatu usaha pencucian pakaian atau kata lain <i>laundry</i> merupakan hal yang paling utama dalam memberikan kepuasan kepada konsumen, kualitas pelayanan yang baik juga dapat memberikan citra yang baik pada <i>laundry</i></p> <p><b>Price</b></p>

		<p>Harga suatu produk atau jasa ditentukan pula dari besarnya pengorbanan yang dilakukan untuk menghasilkan jasa tersebut dan laba atau keuntungan yang diharapkan</p> <p><b>Place</b> Pembangunan yang dilakukan <i>King Q Laundry</i> hanya satu daerah saja yaitu di jalan Taman Kopo Indah II (pasar segar), karena perusahaan <i>laundry King Q Laundry</i> ingin mengenalkan jasa <i>laundry</i> (pencucian) yang diproduksi di perumahan Taman Kopo</p> <p><b>Promotion</b> Promosi adalah salah satu aspek yang tidak kalah penting untuk mengenalkan produk yang dibuat perusahaan. Promosi memiliki beberapa tujuan yaitu, menyampaikan informasi, memposisikan produk, menambah nilai, meningkatkan <i>volume</i> penjualan (<b>Kotler, 2003:90</b>).</p>
4	Aspek Produksi	<p>King Q Laundry yang bergerak di bidang jasa cuci pakaian, semakin banyaknya perusahaan pesaing yang telah menggunakan mesin dan peralatan yang lebih canggih dan lengkap yang dapat menghasilkan produk yang lebih baik dan berkualitas. Inovasi dari King Q Laundry sendiri</p>

		<p>selain melakukan pendekatan terhadap konsumen dengan meningkatkan kepuasan pelanggan setia dan meraih pelanggan baru. Dengan menggunakan komunikasi yang baik untuk meraih informasi yang lebih banyak tentang pelanggan dan permintaan pasar. Dengan menggunakan teknologi canggih dan adanya jasa cuci pakaian expres</p>
5	Aspek MSDM	<p>Struktur Organisasi yang semula sederhana di kembangkan sehingga setiap karyawan lbwih fokus</p>
6	Aspek Keuangan	<p>Aspek yang diteliti adalah Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), Internal of Return (IRR)</p>

**1 Payback Period (PP)**

795.443.840					
Jumlah Kebutuhan Aset					
Jumlah Arus Kas Bersih Operasi					
2022	2023	2024	2025	2026	
253.186.320	633.931.272	862.456.486	993.740.360	1.134.652.068	

Payback Period (PP)			
Tahun	Net Cashflow	Cummulative Net Cashflow	Index Cashflow
0	(795.443.840)	(795.443.840)	
1	253.186.320	(542.257.520)	0,68
2	633.931.272	91.673.752	0,11
3	862.456.486	854.180.216	0,13
4	993.740.360	1.847.920.576	0,23
5	1.134.652.068	3.082.572.644	1,71

Positive Cashflow Payback Period **1,0**  
**1,9**

**Kesimpulan:**  
Jangka waktu pengembalian dana yang ditvrtasikan (Payback Period/PP) adalah 1,9 Tahun

**2 Net Present Value (NPV)**

Asumsi: Biaya modal proyek = Tingkat suku bunga efektif = 10%

Net Present Value (NPV) adalah:			
Tahun	Penerimaan Arus Kas Bersih Setelah Diturunkan Pajak	Asumsi k = 10%	NPV
0	(795.443.840)	20%	(795.443.840)
1	253.186.320	0,83	210.988.600
2	633.931.272	0,69	440.280.000
3	862.456.486	0,58	499.106.763
4	993.740.360	0,48	478.200.849
5	1.134.652.068	0,40	455.951.213
Jumlah			1.289.142.640

Net Present Value **Rp1.074.285.533**

**Kesimpulan:**  
Ditinjau investasi dapat diterima karena nilai NPV Positif  
nilai NPV Positif menunjukkan arus kas masuk lebih besar dari pada arus kas keluar

**3 Profitabilitas Index (PI)**

$$PI = \frac{2.084.586.480}{795.443.840}$$

$$PI = 2,621$$

**Kesimpulan:**  
Proyek tersebut dapat diterima, karena nilai PI lebih dari 1, yaitu 2,601  
Dengan kata lain proyek tersebut menghasilkan Present Value Perseorangan lebih besar dari Present value Pengeluaran (Arus Kas Masuk lebih besar dari Arus Kas Keluar)

**4 Internal Rate of Return (IRR)**

Tahun	Arus Kas	Bunga	NPV 1	Bunga	NPV 2
0	(795.443.840)	1,00	(795.443.840)	1,00	(795.443.840)
1	253.186.320	0,81	154.381.902	0,60	150.706.143
2	633.931.272	0,67	255.627.231	0,35	224.027.188
3	862.456.486	0,53	385.326.530	0,21	381.890.220
4	993.740.360	0,44	517.695.309	0,13	524.497.566
5	1.134.652.068	0,38	61.640.809	0,07	84.784.468
Jumlah			22.997.897		26.458.470

IRR = **65,8** **65,7%**

**Kesimpulan:**  
IRR dari investasi pada proyek ini adalah sebesar 65,7%  
Proyek tersebut dapat diterima karena nilai IRR > suku bunga

KESIMPULAN KELAYAKAN INVESTASI	LAYAK
--------------------------------	-------

1. Payback Period (PP) merupakan salah satu cara melakukan kelayakan suatu Investasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan dana. Di King Q Laundry sendiri jangka waktunya 1.9 tahun
2. Net Present Value (NPV) merupakan metode penilaian suatu investasi yang akan dilakukan dengan melihat pengeluaran terhadap nilai pendapatan saat ini. Nilai NPV positif karena Nilai arus kas masuk lebih besar dari pada arus kas keluar.
3. Profitability Index (PI), metode ini sering disebut dengan benefit/ Cost ratio. Ratio tersebut digunakan untuk mengukur present value untuk setiap rupiah yang digunakan. Disini nilai PI adalah 2.621 nilai tersebut dapat dikatakan Layak karena nilai  $PI > 1$
4. Internal rate of Return (IRR), merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat suku bunga yang akan menyamakan present value cashinflow dengan jumlah nilai investment dari kelayakan investasi yang sedang dinilai. IRR dari King Q Laundry sendiri sebesar 65,7 %. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan tingkat suku bunga yang dijadikan patokan, yaitu 15 p% sehingga untuk pemberian kredit di katakan Layak.

Pembahasan Dari penelitian King Q Laundry yang di bahas:

#### **Inovasi Pemasaran**

1. Kondisi pelayanan yang baik, kenyamanan dapat menarik minat para konsumen.
2. Target pasar perusahaan adalah para bapak bapak atau ibu ibu yang aktivitasnya

3. Perusahaan memiliki diferensiasi berupa harga yang terjangkau dengan hasil yang memuaskan dan pelayanan yang memuaskan pula

#### **Inovasi Produksi**

1. King Q Laundry yang bergerak di bidang jasa cuci pakaian, semakin banyaknya perusahaan pesaing yang telah menggunakan mesin dan peralatan yang lebih canggih dan lengkap yang dapat menghasilkan produk yang lebih baik dan berkualitas
2. Inovasi dari King Q Laundry sendiri selain melakukan pendekatan terhadap konsumen dengan meningkatkan kepuasan pelanggan setia dan meraih pelanggan baru. Dengan menggunakan komunikasi yang baik untuk meraih informasi yang lebih banyak tentang pelanggan dan permintaan pasar. Dengan menggunakan teknologi canggih dan adanya jasa cuci pakaian ekspres.

#### **Inovasi MSDM**

1. Pemilik King Q Laundry akan memberikan pelatihan langsung kepada para karyawannya supaya dapat memberikan masukan ataupun saran (diskusi atau bertukar pikiran) kepada atasan dalam rangka mengembangkan cara kerja yang efektif dan dapat memberikan pelayanan yang lebih maksimal sehingga menghasilkan kepuasan konsumen terhadap cara kerja dengan pelayanan yang sangat baik dan memberikan kepuasan terhadap kinsmen dengan pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada para pegawai oleh pihak karyawan diharapkan para karyawan dapat memperluas rekan bisnis yang dapat

bekerjasama untuk memajukan perusahaan  
King Q Laundry.

<http://www.sosial79.com/>.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan kemampuan pimpinan dengan merencanakan kapasitas yang ada menunjukkan bahwa rencana tingkat penerimaan pencucian di perusahaan ini cukup baik, namun pemilik harus melakukan promosi secara optimal yang akan membantu perusahaan untuk terus meningkatkan pemasukan dan untuk mempertahankan pelanggan yang telah dimiliki perusahaan selama ini. Walaupun seluruh rangkaian proses produksi yang dijalankan perusahaan sudah menggunakan mesin akan tetapi ada beberapa proses yang tidak bisa dilakukan oleh mesin maka dari itu Sebagian produksinya dilakukan oleh manusia, dilihat dari aspek Teknik secara keseluruhan usaha ini “Layak” untuk terus dikembangkan dan mendapatkan pinjaman dari pihak ketiga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amirullah dan Budiyono, Haris. 2004. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Badrudin, M. Ag. Mei 2013. Dasar-dasar Manajemen. Bandung: Alfabeta
- Dr. Etty Mulyati, S.H., M.H, Kredit , hlm. 1-6.
- Djarmiko, Budi. 2011. Studi Kelayakan Bisnis. Bandung: LPPM STIE STEMBI
- Ismail, Solihin. 2009. Pengantar Manajemen. Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip. 2007. Marketing Management: Analysis, Planning, Implementation and Control, Englewood Cliffs P-H International, Inc
- Lumayang, Lalu. 2003. Dasar-dasar Manajemen Produksi & Operasi. Jakarta: Salemba Empat
- L Richard, Daft, 2002. Manajemen. Jakarta: Erlangga
- Sutyastie Sumitro, Analisis Ekonomi Jawa Barat, Unpad Press, Bandung, 2003, hlm.270.
- Siswanto. 2009. Pengantar Manajemen. Jakarta: PT Bumi Aksa
- Sri Hartini Rachmad, UMKM Indonesia Mengapa dan Bagaimana, [Maret, 2009],  
<http://ilmumanajemenindustri.com/>  
<http://digilib.uinsby.ac.id/>  
<http://www.majalahwk.com/>  
<http://lib.ui.ac.id/>